



***BERAWAL DARI KEWAJIBAN,
BERAKHIR MENJADI KENANGAN
DI DESA BANGUN REJO***



**BERAWAL DARI KEWAJIBAN, BERAKHIR MENJADI KENANGAN DI
DESA BANGUN REJO**

**SEBUAH BOOK CHAPTER DI PERSEMBAHKAN OLEH KKN UINSI
DESA BANGUN REJO TAHUN 2023**



Penulis : Ahmad Syaifudin Majid
Ade Irma Safitri
Adelia Gustin Nabila
Anita Nur Afifah
Dian Fitriani
Halimatussya'Diah
Ihsan Ma'arif
Wahyu Fadlika Ardhani

Desain Cover : Wahyu Fadlika Ardhani

Editor : Alias Candra. M.E



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin dan karunia-Nya sehingga penyusunan Book Chapter kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSI Samarinda Tahun 2023 yang dilaksanakan di Desa Bangun Rejo dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak, aamiin. Adapun tujuan penyusunan book chapter ini adalah untuk memenuhi tugas akhir kelompok KKN, menambah pengetahuan dan wawasan, dan memperkenalkan Desa Saliki kepada para pembaca. Kami menyadari pasti masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan book chapter ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan ke depannya. Harapan kami semoga book chapter ini dapat bermanfaat, dapat menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya khususnya bagi penyelenggara KKN di masa mendatang. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu selama pelaksanaan KKN hingga penyusunan buku ini.

Samarinda, 23 Agustus 2023

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PROFIL DESA BANGUN REJO.....	1
TOLERANSI KESUKUAN DAN KERUKUNAN DI DESA BANGUN REJO	4
LINGKUNGAN RAMAH KESEHATAN	15
DESA YANG AGAMIS	28
DEDIKASI TANPA HENTI.....	38
DESA DENGAN POTENSI ANTI POLITIK UANG.....	58
RUANG LUAS BAGI GURU DAN CALON GURU MUDA.....	68
SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DESA BANGUN REJO	80
SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DESA BANGUN REJO	81
INDAHNYA 78 TAHUN INDONESIA DI DESA BANGUN REJO	91

BIODATA PENULIS.....102



CHAPTER I

PROFIL DESA BANGUN REJO

“Bangun Rejo adalah salah satu desa di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Bangun Rejo biasa dikenal dengan nama L3, yang memiliki 4 blok yaitu Blok A, B, C, dan D1.”





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

PROFIL DESA BANGUN REJO

Secara history, Begitu banyak kisah dan pengalaman yang saya dapatkan selama KKN di desa Bangun Rejo, sebuah desa yang dimana memiliki penduduk yang lumayan padat dan masyarakat nya yang sangat ramah. Desa Bangun Rejo di ceta dan dibentuk dari Daerah Transmigrasi yang lebih dikenal dengan Desa Teluk Dalam L.3 (UPT.III) dengan mendatangkan peserta Transmigrasi dari daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Sunda dan Transmigrasi Lokal (Kutai) pada tahun 1980 s/d 1983 yang dipimpin oleh Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) yaitu Bapak Made - Petugas Lapangan Bapak Abdur Rahman.

Untuk pertama kali warga menempati desa Teluk Dalam L.3 adalah sebanyak 34 Kepala Keluarga (128 jiwa) yang datang pada hari Jum'at (25 Pahing) Tanggal : 11 April 1980 berasal dari peserta Transmigrasi asal Gunung Kidul (Yogyakarta). Selanjutnya pada tanggal 31 Juni 1980 secara berturut-turut berdatangan warga Transmigrasi asal Bondowoso - DKI Jakarta - Ciamis (Jawa Barat) - Lombok (NTB) serta warga lokal Asli Kalimantan sehingga jumlah penduduk mencapai : 547 Kepala Keluarga (1.741 Jiwa). pada tahun 1983 s/d 1985 desa teluk Dalam L.3 ditetapkan sebagai Desa Persiapan dengan diangkatnya Pejabat Kepala Desa yaitu Bapak A. Tukilan. Mata pencaharian masyarakat Desa Bangun rejo

bermula dari sektor pertanian di area persawahan +684 hektar dan Tegalan 1.388 hektar. Sejak kehadiran perusahaan yang bergerak dibidang Pertambangan Batu Bara yaitu PT.KITADIN pada tahun 1983 maka secara langsung masyarakat desa Bangun Rejo banyak yang beralih profil sebagai Karyawan Tambang Batu Bara walaupun sebagian dari mereka masih aktif sebagai Petani untuk mengelola lahan pertanian miliknya. Teriring dengan kemajuan teknologi maka masyarakat Desa Bangun Rejo kini berkembang usahanya di bidang Perdagangan, industri kecil dan jasa. Suku yang paling banyak mendiami di Desa Bangun Rejo adalah suku Jawa.



CHAPTER II

TOLERANSI KESUKUAN DAN KERUKUNAN DI DESA BANGUN REJO

“Toleransi itu bukan hanya soal berdampingan, tetapi juga soal kesejajaran karena toleransi diperlukan untuk setiap manusia bukan hanya kelompok minoritas saja.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Wahyu Fadlika Ardhani (Tenggarong Seberang - Bangun Rejo)

**TOLERANSI KESUKUAN DAN KERUKUNAN DI DESA BANGUN
REJO**

Halo semua sebelumnya perkenalkan nama saya Wahyu Fadlika Ardhani biasa dipanggil Wahyu. Saya merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, saya berasal dari Kota Bontang atau biasa disebut juga Kota TAMAN (Tertib, Agamis, Mandiri, Aman, dan Nyaman). Saat ini saya berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau yang dulunya dikenal juga dengan nama IAIN Samarinda. Di UINSI Samarinda saya mengambil program studi PAI (Pendidikan Agama Islam). Kalian tau gak, program studi pendidikan agama islam merupakan program studi dengan lokal terbanyak diantara program studi-program studi yang lain. Diangkatan saya jumlah lokal pendidikan agama islam ada sebanyak enam lokal, mulai dari PAI 1 sampai PAI 6. Diantara lokal-lokal tersebut, awalnya saya berada dilokal PAI 5 dari semester 1 sampai semester 3 kemudian pindah lokal ke PAI 3 dari semester 4 sampai semester 7 atau sampai sekarang.

Di semester 7 ini berbeda dengan semester-semester sebelumnya, mengapa berbeda? Hal ini dikarenakan di semester 7 ini saya dan teman seangkatan saya sudah harus melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dimana kita harus mempraktekkan langsung ke masyarakat semua teori-teori yang kita pelajari dari semester 1 sampai semester 6. Dan di semester 7 ini saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Bangun Rejo yang terletak di L3, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Selama KKN kami diberi waktu selama 40 hari, mulai dari tanggal 13 Juli sampai tanggal 23 Agustus 2023. Tepat di tanggal 13 Juli kami mahasiswa KKN UINSI berangkat menuju lokasi KKN, yaitu ke Desa Bangun Rejo. Sesampainya di Desa kami langsung segera menuju ke Posko yang sudah kami survei tepat sehari sebelum waktu keberangkatan yaitu tanggal 12 Juli. Di Desa Bangun Rejo ini terdiri dari empat blok, yaitu blok A, blok B, Blok C, dan Blok D. Diantara 4 blok tersebut posko kami terletak di blok C.

Desa Bangun Rejo ditinggali oleh penduduk yang sebagian besar berasal dari berbagai provinsi melalui program transmigrasi dan sebagian besar dari mereka menganut agama Islam. Masyarakat Desa Bangun Rejo terdiri dari beragam suku seperti Lombok, Jawa, Batak, Bugis, dan lain-lain. Walaupun terdiri dari ragam suku, budaya, dan ras, hampir tidak ada konflik antara warga di Desa Bangun Rejo tersebut. Hal ini dapat kami temukan di monumen garuda emas yang berada disebelah kantor desa tersebut. Monumen garuda emas tersebut dibangun dengan

nama-nama suku yang berada di Desa Bangun Rejo yang terletak di cakar monumen burung garuda tersebut sebagai simbol toleransi kesukuan dan kerukunan di desa tersebut. Nama-nama suku yang tertulis yaitu mulai dari suku Jawa sebagai suku mayoritas, kemudian ada Bugis, Dayak, Kutai, Bandung, Toraja, Batak, Banjar, Flores, Madura, Lombok, dan Bali.



Monumen Garuda Emas Di Desa Bangun Rejo



Ukiran Yang Bertuliskan Nama-nama Suku Di Desa Bangun Rejo

Walaupun di Desa Bangun Rejo ini mayoritas warganya bersuku jawa, akan tetapi kerukunan di desa tetap terjaga. Selain itu, penduduk Desa Bangun Rejo senantiasa memandang sesama sebagai keluarga, sehingga tak perlu memperhatikan asal suku, budaya, atau ras, karena menurut pandangan mereka hal tersebut termasuk dalam ranah pribadi. Rasa saling menghargai dan menjalin silaturahmi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari penduduk Desa Bangun Rejo.

Hal ini dapat kami lihat ketika kami lihat ketika kami mengikuti Yasinan rutin untuk bapak-bapak. Yasinan ini rutin dilakukan pada hari Rabu atau malam kamis setelah sholat maghrib hingga sholat isya' dan dilakukan di rumah-rumah warga yang setiap minggunya di rolling atau bergantian. Selama yasinan, bahasa yang digunakan kebanyakan bahasa jawa, mulai dari pembacaan doa sampa sholawat yang digunakan adalah sholawat Gus Dur yang terkenal yaitu "Syiir Tanpo Waton" yang mana sholawat tersebut menggunakan bahasa jawa. Walaupun bahasa yang digunakan adalah bahasa jawa, akan tetapi tidak semua warga yang datang adalah orang yang bersuku jawa semua. Saya melihat ada dari suku bugis, lombol, dan lain-lain. Selama bersholawat, setiap orang dibagikan satu buku yasin dan satu lembar lirik sholawat Gus Dur tadi, agar orang yang tidak hapal atau tidak tau liriknya tetap bisa besholawat bersama.



*Lirik Sholawat Gus Dur:
"Syiir Tanpo Waton"*



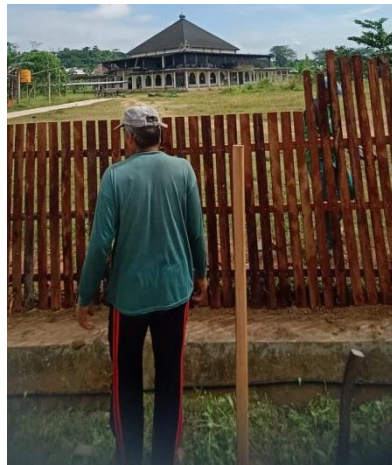
*Yasinan rutin Bapak-bapak
setiap malam kamis*

Adat saling berkumpul untuk menjalin hubungan baik itu sudah berlangsung selama bertahun-tahun dan masih terpelihara sampai sekarang. Kami merasakan hal tersebut saat kami mengikuti KKN di Desa Bangun Rejo. Saat pertama kali kami tiba

di sana, kami disambut oleh penduduk dengan sikap yang sangat ramah dan baik.

Bukan hanya itu saja, dalam lingkup kehidupan sosial, penduduk di desa tersebut selalu mengutamakan prinsip kerja sama dan gotong-royong. Apabila ada salah seorang penduduk yang memerlukan bantuan, mereka dengan tulus memberikan pertolongan tanpa memedulikan perbedaan latar belakang suku, budaya, dan ras. Bagi mereka, memberikan bantuan adalah sebuah tanggung jawab yang harus diemban bagi mereka yang memerlukan.

Masyarakat di Desa Bangun Rejo telah mengembangkan kebiasaan bekerja sama dalam berbagai hal, terutama dalam hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sosial dan masyarakat. Contohnya, mereka bekerja sama dalam membangun pagar masjid dengan melibatkan warga dewasa dan sejumlah remaja dalam kegiatan gotong royong.





Gotong Royong Membangun Pagar Masjid

Dengan melaksanakan gotong royong ini, terjadi harmoni dan keselarasan antara warga, karena terdapat banyak manfaat positif yang bisa diperoleh dari kegiatan ini dan juga sekaligus memberikan pendidikan kepada warga untuk senantiasa mempertahankan semangat kerjasama dan kepedulian. Melalui

gotong royong yang dilaksanakan secara rutin tiap hari minggu, akan muncul perasaan kepedulian yang kuat, baik terhadap lingkungan maupun isu-isu sosial lainnya. Selain itu, akan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan yang semakin melekat. Dengan demikian, terbentuklah lingkungan yang indah, rukun, bersih, nyaman, dan sehat.

Banyak sekali pengalaman, peristiwa, dan keberagaman yang saya dan teman-teman saya temui selama menjalani KKN di Desa Bangun Rejo ini. Kami belajar untuk menyatu dengan penduduk setempat, memperoleh pengetahuan baru, dan tidak hanya itu kami juga mempelajari bagaimana cara agar kami dapat memahami setiap pola pikir dan karakter orang yang berbeda-beda pada rekan-rekan dalam kelompok KKN kami. Tujuannya adalah agar kami dapat memahami dengan baik, sehingga semua program kerja yang kami buat dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang kami harapkan.



CHAPTER III

LINGKUNGAN RAMAH KESEHATAN

“Kebersihan adalah sebagian dari iman. Bersih itu indah, bersih itu anugerah. Kebersihan menjadi awal dari penilaian baik buruknya seseorang. Kepribadian yang baik akan menjaga kebersihan dirinya, lingkungannya dan sekitarnya. Tujuan pembersihan bukan hanya untuk membersihkan, tetapi untuk merasakan kebahagiaan hidup dalam lingkungan itu. Kalau bukan kita yang menjaga lingkungan terus siapa lagi?”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Halimatussya'Diah (Tenggarong Seberang - Bangun Rejo)

“LINGKUNGAN RAMAH KESEHATAN”

Hallo kenalin namaku Halimatussya'Diah, biasa orang-orang memanggilku Diah kebanyakan orang-orang memanggil aku cici karena mukaku cina-cina gitu hehehe, aku keahiran Samarinda, Kaimantan Timur pada tanggal 27 Juni 2002. Aku anak ke-3 dari empat bersaudara lahir dan besar di Samarinda tepatnya di Samarinda Seberang Kelurahan Rapak Dalam

Kecamatan Loa Janan Ilir. Cita-citaku pengen jadi pengusaha muda yang sukses berkarir di usia dibawah 25 tahun.

Saat ini aku sedang menjalani perkuliahan semester 7 di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda mengambil prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam atau biasa disingkat FEBI.

Fakultas FEBI terutama anak Perbankan Syariah sangat terkenal dengan kecantikannya sehingga banyak yang menjadi incaran anak-anak fakultas lain. Prodi perbankan peminatnya lumayan banyak ada 3 kelas yang setiap kelasnya berisi 30 sampai 40 orang Mahasiswa/i. Sekarang aku sudah berada di fase KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang mana fase ini merupakan fase akhir dari kegiatan perkuliahan sebelum melanjutkan ke tahap PKL dan skripsian.

Alhamdulillahnya aku sudah menyelesaikan fase yang namanya KKN, selanjutnya akan PKL dan terakhir akan sampai ke tahap Skripsian, Oh iya aku KKN di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tenggarong Seberang, bagiku itu lumayan jauh dari tempat tinggalku, karena aku itu anaknya rumahan banget gabisa jauh dari orang tua, saat harus pisah jauh dari orang tua sedih banget rasanya tapi aku harus tetap berangkat demi menyelesaikan salah satu rangkaian dalam perkuliahanku. Setelah sampai di desa tersebut membuatku tidak ingin pulang bahkan membuatku takjub dengan sejumlah perkembangan dan keramahan masyarakatnya.

Aku jelasin sedikit yah tentang Desa tempat KKN ku Desa bangun rejo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tenggaraong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia, Bangun Rejo biasa dikenal dengan nama L3, Desa ini memiliki 4 blok yaitu blok A,B,C dan D1, di Desa ini mayoritas sukunya Jawa, mayoritas perkerjaannya bertani sedangkan anak mudanya kebanyakan kerja di perusahaan tambang sekitar. Desa ini memiliki banyak lahan kebun dan pertanian.

Kami KKN bertempat di RT.29 di blok C sedangkan di Blok A ada mahasiswa KKN UNMUL dan UNIKARTA, sedangkan di blok B ada anak KKN widyagama, Kami juga menyusun beberapa program bersama sebagai salah satu proker kami di Desa Bangun Rejo.

Aku pengen cerita nih tentang ketakjubanku melihat desa yang sangat memperhatikan Kesejahteraan masyarakatnya terutama dalam hal kesehatan, saat aku pertama kali menginjakkan kaki di Desa ini aku sangat tercengang melihat perkembangan desa yang sangat maju hampir mirip dengan perkotaan dengan sejumlah kemajuannya, Desa yang sangat rukun hamper tidak ada jarak antara pemerintah dengan masyarakatnya Desa yang sangat memperhatikan masyarakatnya di depan kantor Desa ada spanduk yang berisikan rincian dana yang masuk dan dana yang keluar terlihat dengan sangat jelas untuk apa saja dana tersebut digunakan.

Desa ini sangat memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya terutama dalam hal kesehatan baik lingkungan maupun kesehatan masyarakatnya. Di Desa Bangun Rejo ada 3 posyandu yaitu posyandu balita dan ibu hamil, posyandu remaja, dan posyandu lansia. Pemerintah Desa juga memperhatikan kesehatan masyarakatnya dengan cara mengadakan kegiatan senam bersama jum'at pagi di kantor Desa dan juga senam rutin Ibu-Ibu PKK setiap minggunya.

Selain kesehatan masyarakat pemerintah Desa Bangun Rejo juga sangat memperhatikan kondisi kesehatan lingkungan Desa dengan mengadakan gotong-royong rutin setiap minggunya di tiap RT selain untuk menjaga kesehatan lingkungan gotong-royong juga diharapkan mampu menambah kekompakan dan silaturahmi masyarakatnya.



Posyandu Balita dan Ibu Hamil

Posyandu Balita dan ibu hamil di Desa Bangun Rejo rutin bulanan yang diadakan di tiap-tiap RT, kegiatan posyandu balita dan ibu hamil diantaranya melakukan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala balita, imunisasi, pemberian makanan tambahan untuk balitan dan ibu hamil, penyuluhan dan konseling tentang kesehatan ibu hamil dan balita.

Kami sebagai Mahasiswa KKN juga ikut dalam kegiatan posyandu balita ini, posyandu di Desa ini dilakukan secara bergiliran di tiap RT biasanya dimulai dari jam 09.00 sampai selesai posyandu disini sangat lengkap mulai dari pendaftaran, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemberian makanan bergizi untuk balita dan ibu hamil. Posyandu disini juga memberikan layanan kesehatan ibu dan anak seperti KB, imunisasi, penanganan diare.



Foto Bersama Kader Posyandu Remaja



Kegiatan Posyandu Remaja

Kegiatan posyandu Remaja tersebut rutin dilakukan setiap bulannya di pendopo kantor Desa Bangun Rejo dengan target Remaja yang berusia 12 sampai dengan 24 tahun kegiatan posyandu remaja di Desa Bangun Rejo diawali dengan sosialisasi mengenai kesehatan remaja lalu menimbang berat badan, pengukuran tinggi badan, pengecekan gula darah, dan biasanya diakhiri dengan senam bersama. Kami pun ikut serta dalam kegiatan posyandu ini dan kami pun juga ikut memeriksakan diri seperti mengukur tinggi badan dan sebagainya.

Posyandu ini diselenggarakan oleh pemerintah Desa untuk meningkatkan dan menambah wawasan untuk remaja di Desa Bangun Rejo mengenai kesehatan reproduksi, kesehatan jiwa, pencegahan penyalahgunaan narkoba, upaya memperbaiki gizi remaja dan mencegah penyakit tidak menular. Pelaksanaan posyandu remaja ini berlangsung sangat antusias dilihat dari banyaknya remaja yang datang ke balai Desa untuk

memeriksa kesehatannya, ditempat tinggalku tidak pernah ku dengar namanya posyandu remaja baru disini aku menemukan posyandu remaja, dari sosialisasi aku banyak dapat pelajaran mengenai kesehatan remaja.



Posyandu Lansia

Kegiatan posyandu lansia tersebut rutin dilakukan setiap bulannya di tiap-tiap RT Desa Bangun Rejo dengan target lansia laki-laki dan perempuan, kegiatan posyandu lansia di Desa Bangun Rejo diawali dengan senam bersama, pendaftaran, menimbang berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran perut pengecekan gula darah, pengecekan kolestrol dan pengecekan asam urat ada juga pemberian obat gratis kepada lansia yang membutuhkan.



Pengukuran Lingkar Pinggang Posyandu Lansia

Kami pun tidak ketinggalan mengikuti kegiatan posyandu lansia ini bertemu dengan mbah-mbah yang merupakan sebutan untuk orang tua di Desa ini, semua sangat ramah dan segar bugar meskipun sudah lanjut umur. Jujur saat awal aku mengetahui bahwa di Desa ini ada posyandu lansia aku cukup kaget karna biasanya yang adadi sekitar rumahku hanya posyandu balita saja tidak pernah aku mendengar adanya posyandu lansia.



Senam Rutinan Jum'at Pagi di Kantor Desa

Selain kegiatan posyandu ada juga senam bersama rutin di Kantor Desa Bangun Rejo sebagai salah satu bentuk perhatian pemerintah desa terhadap kesehatan masyarakatnya. Kegiatan senam di Kantor Desa dilakukan rutin setiap Jum'at pagi dimulai jam 07.30 sampai selesai kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat dan para anak KKN Desa Bangun Rejo. Kami selama KKN di Desa ini selalu mengikuti senam rutin ini, menurutku senamnya sangat asik tidak ngebosenin seperti senam-senam biasanya, mungkin karena senamnya menggunakan lagu-lagu yang sedang viral dan gerakannya dipadukan dengan aerobik sehingga sangat menggebabarkan semangatku untuk ikut bergoyang wkk.



Senam Bersama di RT.29

Kegiatan senam rutin yang dilakukan di tiap RT kami mengikuti senam di RT.29 yang biasanya diadakan di hari Jum'at sore pada jam 16.00 sampai 17.00 kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu di RT.29 dan kami pun ikut serta dalam senam tersebut senamnya diawali dengan pemanasan, senam aerobic dan terakhir pendinginan kegiatan tersebut dilakukan agar kesehatan dan kebugaran tubuh terjaga.

Selama kegiatan senam berlangsung ibu-ibu sangat antusias mengikuti gerakan diikuti iringan music dengan tempo yang semakin cepat dari langkah ke langkah. seruan semangat pun kerap kali ditunjukkan oleh ibu-ibu, kami juga tidak mau kalah, kami juga harus lebih semangat dan memberikan teriakan kami yang sekencang-kencangnya dengan penuh semangat.

Bukan hanya ibu-ibu saja para lansia juga ikut meramaikan senam rutin di RT.29 meskipun usia yang tidak muda lagi tapi untuk gerakan tidak kalah lincah dengan ibu-ibu muda.



Senam Bersama Ibu-Ibu PKK

Selain kesehatan masyarakat pemerintah Desa Bangun Rejo juga sangat memperhatikan kesehatan lingkungan dengan melaksanakan gotong-royong rutin yang diadakan tiap minggu di tiap RT Kami juga ikut serta dalam kegiatan gotong-royong rutin di lingkungan sekitar kami yaitu RT.29 kami ikut membersihkan makam, membangun pagar masjid dan membersihkan sekitaran blok C. Kegiatan kerja bakti biasanya dimulai pukul 8 pagi dan berlangsung sekitaran 4 jam. Kami terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan yang laki-laki membantu menggarit/memotong rumput sedangkan kami yang perempuan membantu untuk membersihkan sampah bekas aritan dan sampah sekitaran.



Gotong-royong Memasang Pagar Masjid

Aku sangat menyukai antusias warga masyarakat yang ada di Desa ini setiap minggu pagi mereka bersiap-siap dengan membawa berbagai macam alat kebersihan. Kami pun tidak kalah antusiasnya dengan 3 orang laki-laki mahasiswa KKN bergegas membantu dalam kegiatan tersebut, kata Bapak RT.29 mengapa mereka tidak menyewa tukang karena mereka ingin mempertahankan ciri khas Desa mereka yaitu menjunjung tinggi nilai kemasyarakatan dan kebersamaannya agar tidak terkikis dengan adanya perubahan zaman dan kecanggihan teknologi.



Gotong-royong Membersihkan Makam

Itu tadi cerita singkatku mengenai bagaimana Desa Bangun Rejo yang membuatku takjub dengan segala perkembangan Desanya. Perhatiannya pemerintah Bangun rejo mengenai kesehatan masyarakatnya, banyak hal dan pelajaran yang ku dapatkan selama aku menjalani KKN di Desa ini,semakin lama aku di Desa ini semakin banyak ketakjubanmu melihat keaktifan kegiatan Desa dan keaktifan seluruh masyarakatnya mulai dari yang muda sampai yang tua.



CHAPTER IV

DESA YANG AGAMIS

“Agama merupakan seperangkat nilai dan kaidah agar manusia mampu berhubungan baik dengan Tuhan serta makhluknya. Karena Tuhan telah berjanji kepada umat-Nya apabila mereka dapat mengikuti segala perintah dan menjauhi larangan-Nya, maka kemudahan hidup dan ganjaran surga kelak didapatkan”.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Ihsan Ma'arif (Tenggarong Seberang - Bangun Rejo)

DESA YANG AGAMIS

Hello Perkenalkan nama aku Ihsan Ma'arif biasanya orang-orang panggil aku dengan sebutan Ihsan, kebanyakan orang-orang bilang saya seperti OPPA sebab model rambut saya seperti oppa – oppa korea. Aku anak pertama dari 2 bersaudara dan aku berasal dari daerah terpencil yaitu di Desa Hambau Kecamatan Kembang Janggut. Saat ini aku menjalani perkuliahan semester 7 mengambil Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu program studi yang banyak diminati oleh mahasiswa sebab lulus nya mereka dari UINSI akan menjadi seorang guru, dan satu kelas paling banyak sekitar 50 mahasiswa, dan di angkatan aku kelas nya ada 6 kelas PAI. Aku mengambil Prodi PAI dikarenakan kedua orang tua saya melihat saya memiliki bidang dibagian tersebut makanya saya mengambil PAI sebenarnya saya tidak minat untuk berkuliah sebab awal nya itu saya mau pergi ke pulau jawa untuk mondok disana tetapi ibu aku tidak merestui akan hal itu bukan berarti ibu aku tidak ingin aku menjadi anak yang sholeh tetapi ibu aku hanya

tidak bisa berpisah dari aku karena aku sering lalai menjaga kesehatan diriku sendiri dan aku punya riwayat paru-paru basah sejak aku kecil. Dan alasan lain aku mengambil jurusan PAI dikarenakan PAI aku merasa mempunyai basic atau pengetahuan hanya di bidang PAI dan kebetulan juga kedua orang tua ku menginginkan aku berkuliah di fakultas keislaman dengan jurusan guru agama alasan orang tua menginginkan aku di jurusan guru agama agar kelak aku menjadi manusia yang bermanfaat bagi umat islam atau bagi masyarakat lainnya.

Alhamdulillah tidak terasa aku sudah menjalani perkuliahan ini dan sampai di fase KKN, PKL, dan selanjutnya akan mencapai di fase dimana akan pusing tujuh keliling fase tersebut yaitu fase SKRIPSI, dimana di fase ini membutuhkan kekuatan mental dan fisik dan jangan lupa juga dengan berdoa kepada sang kuasa agar dilancarkan mengerjakan SKRIPSI nya sampai ke wisuda, dan aku sangat bersyukur bisa sampai ke fase ini dikarenakan tidak mudah bagi saya untuk sampai di fase ini dikarenakan banyak kendala dan masalah yang harus saya lewati dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

Disini aku ingin menceritakan sesuai judul aku yaitu “Desa Yang Agamis” , nah kenapa bisa disebut desa yang agamis karena di tempat aku KKN ada rutinitas religius yang dilakukan oleh sekelompok orang tua dan anak anak remaja rutinitas tersebut di lakukan di malam hari yaitu di hari rabu malam kamis.

Rutinitas yang dilakukan ialah yasinan keliling dari rumah ke rumah dengan adanya rutinitas seperti ini bisa untuk mengajak anak remaja dan orang tua yang tidak memiliki kesibukan di

malam hari dan dengan adanya rutinitas seperti ini mereka bisa mengisi waktu kosong mereka dengan hal-hal yang baik dan mulai menanamkan kepada anak-anak remaja untuk membiasakan membaca yasin di malam hari.

Menurut aku desa ini selain desa yang berkembang pesat tetapi juga desa yang agamis dikarenakan mereka menjunjung tinggi keagamaan meski mereka di dalam lingkungan yang bisa terbilang sibuk tetapi mereka meluangkan waktu untuk membuat bekal mereka di akhirat kelak dan mereka juga membiasakan anak-anak remaja untuk yasianan harapan orang tua membiasakan hal tersebut agar anak-anak remaja bisa menggantikan posisi mereka kelak dan bisa terus meneruskan rutinitas ini sampai ke anak cucu mereka nanti.



Yasinan bapak-bapak dan mahasiswa kkn uinsi

Nah, selain itu ada juga yasinan rutin untuk perempuan dan ibu-ibu sama halnya dengan laki-laki yasinan ibu-ibu ini juga diadakan dari rumah ke rumah bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan juga mengisi waktu luang di malam hari dengan adanya rutinitas ini di laki-laki dan di perempuan mereka bisa selalu mengirim doa kepada orang-orang yang telah mendahului mereka dan mereka juga mendoakan orang yang sudah mempersiapkan tempat dan memberi makanan untuk yasinan keliling ini.



Yasinan ibu-ibu dan mahasiswa kkn uinsi

Rutinitas yang aku lakukan dan teman-teman lain yaitu kami mengajari anak-anak mengaji di malam senin, malam selasa, malam rabu, malam kamis, dan malam sabtu di tempat Pak Rt. 028 yang bernama bapak Jupri sebelum itu pas kami bertiga aku,

wahyu dan majid ikut melaksanakan gotong royong dengan masyarakat sekitar sembari kami bertiga minum dan berbincang-bincang dengan bapak-bapak setelah gotong royong pak jupri menawarkan kepada saya untuk membantu beliau mengajari anak-anak mengaji setelah mendengar beliau menawarkan untuk mengajari anak-anak mengaji aku dan teman-teman ku bersedia dan membuat jadwal untuk bergantian mengajari mengaji ada nama-nama teman ku yang membantu ku mengajari anak-anak mengaji yaitu, Ade Irma Safitri Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI), Anita Nur Afifah Prodi Ekonomi Syariah (ES), Dian Fitriani Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)



Mengajari anak-anak mengaji



Pembacaan Doa dan Tahlil Di Malam Satu Suro/Malam Satu Muharram

Selanjutnya bukan hanya ada kegiatan tahlil keliling tetapi di setiap malam satu muharram ada pembacaan tahlil dan doa di mushola Nurul Iman di Rt. 029 dan diharapkan kepada setiap masyarakat disini untuk membawa suguhan atau makanan yang nantinya akan di makan atau di bagikan kepada masyarakat lain.



Memberikan Santunan Kepada Anak Yatim



Jemaah yang datang untuk memeriahkan acara santunan kepada anak yatim

Selanjutnya yang paling aku kagumi dari desa selain budaya dan lingkungan nya mereka juga mengadakan acara santunan untuk anak yatim atau piatu, acara ini dilaksanakan setiap tanggal 10 muharram yang dimana bertepatan dengan hari Asyura pada tanggal 10 muharram ini umat islam dianjurkan untuk bersedekah kepada anak yatim. Salah satunya dengan memberi jamuan berbagai macam makanan. Meski begitu, menyantuni anak yatim tidak harus menunggu hari lebaran nya anak yatim menurut apabila kita diberikan rezeki yang berlebih maka kita serahkan sedikit rezeki kita untuk bersedekah kepada mereka yang membutuhkan.



Acara renungan suci untuk memperingati HUT RI ke 78

Acara Renungan Suci ini selain untuk memperingati HUT RI ke 78, acara ini juga guna untuk mempererat tali silaturahmi dengan agama lain seperti hindu dan kristiani, yang dilakukan di acara ini itu kita sharing dengan para tokoh masyarakat dan kades dan PJ dimana di isi dengan materi seperti hukum negara, hukum islam dan memperingati perjuangan orang terdahulu yang memperjuangkan tanah bangun rejo ini setelah sharing atau mendengarkan pidato tokoh masyarakat sampai jam 00.00 kami memulai mengheningkan cipta tanpa bernyanyi sambil menundukan kepala mengingat perjuangan pahlawan melawan penjajah demi kemerdekaan Indonesia setelah mengheningkan cipta kami berdoa seraya menadahkan tangan kepada yang maha kuasa karena maha kuasa telah menurunkan rezeki di desa bangun rejo dan mendoakan para pahlawan, selanjutnya kami berbagi makanan ke semua orang yang hadir untuk dibawa pulang kerumah masing-masing.



Wejangan sebelum makanan dibagikan kepada semua orang



CHAPTER V

DEDIKASI TANPA HENTI

“Sepanjang hidup, kita sering mendengar bahwa ketekunan akan membuahkan hasil. Jaga mimpimu tetap hidup!!... Memahami untuk mencapai sesuatu membutuhkan keyakinan dan kepercayaan pada diri sendiri, visi, kerja keras, tekad, dan dedikasi. Ingatlah segala sesuatu mungkin bagi mereka yang percaya.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Dian Fitriani (Tenggarong Seberang - Bangun Rejo)

DEDIKASI TANPA HENTI

Assalamualaikum Wr.Wb. Halo!! kenalin namaku Dian Fitriani biasa dipanggil Fitri tapi ketika dirumah Bapakku sering manggil Gembull. Sedikit cerita kenapa kok dipanggil Gembull karena waktu kecil badanku gemuk, pendek, terus jika jalan terlihat geyal-geyol seperti pinguin hehe. Aku lahir pada hari Senin tanggal 17 Desember 2001 Jam 12 Malam tepat hari raya kedua Idhul Fitri. Oiyaa... aku anak pertama dari 2 bersaudara yang sangat dimanja dan selalu diturutin apa yang aku mau makanya adikku sering kali cemburu karena kedua orang tuaku yang sering memanjakanku. Saudaraku seorang laki-laki Bernama Sholiquil Hadi.

Sebagai kakak yang baik aku selalu membantu adikku dalam hal apapun khususnya saat mengerjakan tugas sekolah. Selain itu kami berdua saling sayang dan saling membantu satu

sama lain. Banyak teman-teman kuliah yang mengira bahwa aku adalah anak terakhir atau anak tunggal, mereka bilang suaraku seperti bocah cilik tapi menurutku sih enggak sama sekali. Aku berasal dari Samarinda Kota Jl. Biawan Gg.2 Blok 12B Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Samarinda Ilir.

Saat ini aku menjalani perkuliahan semester 7 mengambil Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yaitu program studi yang banyak orang tidak tahu dan mahasiswanya terbilang sedikit hanya memiliki 2 lokal atau kelas saja. Awal mula saat mendaftar online pilihan pertama aku mengambil program studi Pendidikan Agama Islam dan Pilihan Kedua Komunikasi Penyiaran Islam, akhirnya aku terpilih di jurusan Komunikasi Islam.

Walaupun aku mengambil jurusan ini dengan capcicip waktu pendaftaran online, Alhamdulillah aku merasa senang serta mengetahui tentang dunia penyiaran ternyata asyikkk banget loh. Bahkan aku ikut kegiatan kampus menjadi penyiar tetap di Radio Pesona UINSI Samarinda, disana ketika bersiaran aku bisa bercerita sedikit dan mengekspresikan tentang kegiatan keseharianku saat bersiaran.

Kembali ketema pada Book Chepter yang aku buat yaitu “Dedikasi Tanpa Henti” maksudnya ialah Upaya atau sikap yang sudah aku dan teman-teman lakukan untuk rela mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dalam kegiatan selama di Desa Bangun Rejo untuk mencapai tujuan bersama masyarakat setempat. Jadi

dalam tema yang kubuat ini, aku ingin meringkas beberapa kegiatan yang pernah aku dan teman-teman alami dengan rasa tanggung jawab tinggi, bersemangat, dan berkomitmen selama menjalankan kegiatan. .

Jadi di semester tujuh ini seluruh angkatanku disibukkan dengan berbagai persiapan KKN yaitu Kuliah Kerja Nyata. Keberangkatan KKN sempat tertunda, yang tadinya tanggal 12 Juli berangkat di undur jadi tanggal 13 Juli. Di kelompok KKN ini aku sendirian dari jurusanku, padahal aku berharap bisa satu kelompok dengan teman sekelas tapi ternyata gk sesuai dengan harapanku hehe tapi itu bukan masalah besar bagiku. Kelompok KKN ini benar-benar di acak oleh sistem LP2M Kampus dan aku bertemu dengan teman-teman baru dari berbagai jurusan yang berbeda terdiri dari 8 orang yaitu 3 laki-laki dan 5 orang perempuan. Senang sekali dipertemukan dengan teman-teman yang baik suka melawak saling bersenda gurau dan sebagainya. Kami ditempatkan di L3 Desa Bangun Rejo Blok C, Kecamatan Tenggarong Sebrang, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Desa Bangun Rejo merupakan desa yang sangat luas terdiri dari dataran rendah, dataran tinggi, dan Kawasan rawa. Penduduk desa disini berasal dari berbagai suku dan kebanyakan penduduknya adalah orang transmigrasi. Sebelum mengetahui desa ini, dipikirkanku desa ini sangat terpencil, jauh dari perkotaan, susah air, susah listrik. Ketika aku sudah mengetahui desa ini ternyata sangat berkembang pesat, banyak toko-toko besar dan kegiatan di desa ini sangat aktif.

Perjalanan menuju lokasi KKN bagiku menakutkan, perasaan campur aduk, tapi aku asikin aja dalam hati. Sebagian teman terdiri dari 4 orang membawa motor, sisanya begoncengan dengan teman yang membawa motor, dan ada satu orang perempuan naik mobil pick up bersama pak sopir yang membawa perabotan kami sekaligus temanku menunjukkan ke pak sopir dimana posko kami tempat KKN berada. Kelompok kami berkendara sangat pelan dengan santuyy menuju lokasi KKN. Sesampainya di lokasi aku dan teman-teman langsung membersihkan posko dan setelah itu pergi ke kantor desa untuk bertemu dengan Bapak Sekretaris Desa. Setelah bertemu dengan Bapak Sekdes aku dan teman-teman bersilaturahmi ke rumah RT-RT untuk berdiskusi terkait bagaimana kegiatan apa saja yang masih aktif di desa Bangun Rejo.



Pertemuan Dengan Bapak Sekdes

Adapun Program Partisipasi atau Dedikasi Tanpa Henti kami kepada masyarakat Bangun Rejo yakni ikut mengajar ngaji dengan aktif setelah habis magrib sampai isya di salah satu rumah Bapak Jupri yang merupakan seorang tokoh masyarakat keagamaan di desa ini, bergotong royong bersama mayarakat setempat, ikut bersama dalam acara tahlilan kerumah-rumah warga ibu-ibu Rt.29, berpartisipasi mengikuti senam Jantung Sehat bersama ibu-ibu PKK yang sangat aktif memiliki semangat yang tidak kalah dengan anak muda, mengikuti senam dikantor desa, dan mengikuti senam di Rt. 29. Dari ketiga senam yang pernah aku hadirin, senam bersama ibu PKK adalah senam yang paling ceria dan sedikit tidak membosankan. Sebelumnya aku tidak suka dengan senam tapi karena ada hal yang harus

dijalankan dengan ikhlas seiring berjalannya waktu aku terbiasa berpartisipasi ikut senam rutin.



Mengajar Anak-Anak Ngaji



Senam Bersama Ibu PKK

Selanjutnya kegiatan aktif piket di Kantor Desa membantu administrasi keperluan masyarakat di Desa Bangun Rejo. Pertama kali piket di kantor desa perasaan takut dan malu juga ada. Senang rasanya bisa membantu masyarakat untuk hal kepentingan pribadi mereka mulai dari pembuatan surat-surat pengantar domisili, surat izin mengadakan acara, surat nikah, surat BPJS, dan lain-lain. Jujur pengalamanku jadi bertambah dan mengetahui banyak hal mengenai administrasi pembuatan berbagai surat yang dibutuhkan oleh masyarakat.



Kegiatan Aktif Piket Dikantor Desa

Kemudian kami juga mengikuti kegiatan rapat karang taruna di Balai Desa. Rapat karang taruna ini untuk menentukan pemilihan baru dalam hal bendahara, ketua, sekretaris, bagian dokumentasi, dan semua itu dimusyawarahkan secara bersama. Masyarakat Desa Bangun Rejo ini mulai dari remaja, dewasa, hingga lansia sangat aktif dalam berpartisipasi kegiatan apapun. Kegiatan karang taruna yaitu organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial untuk generasi muda tercapainya kesejahteraan sosial masyarakat.



Kegiatan Rapat Karang Taruna

Kegiatan berikutnya aku dan teman-teman melakukan perkenalan dengan masyarakat sambil berjalan santai mengelilingi kompleks saling bertegur sapa dengan warga, mengobrol tentang kemajuan Desa Bangun Rejo, membahas mengenai lingkungan. Dipertengahan jalan santai kami melihat terdapat sekolah SD dan SMP yang bersebalahan, kami melihat dari luar susana sekolah tersebut memiliki halaman yang luas sekali tetapi terlihat jika jumlah muridnya sangat sedikit, tentu tidak seperti dikota.



Perkenalan Dengan Masyarakat Dan Berjalan Santai

Kegiatan berikutnya melakukan kunjungan ke SDN 022 Tenggarong Sebrang Desa Bangun Rejo. Kami bertemu dengan kepala sekolah berkomunikasi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Di sekolah Dasar tersebut kami mengajar berbeda-beda, ada yang mengajar kelas 1, 3, 4,5, dan 6. Awalnya aku tidak mengajar anak-anak SD dan hanya menemani teman yang mengajar di kelas 3, tetapi terdapat salah satu guru yang menyuruhku untuk mengajar di kelas 1 membantu Ibu Aminah dan jadilah aku ikut mengajar anak-anak kelas 1.



Kunjungan SDN 022 Tenggarong Sebrang

Pengalaman mengajar anak-anak kelas 1 SD membutuhkan kesabaran yang besar sekali karena beraneka macam sifat yang dimiliki oleh anak-anak sangat berbeda tapi rata-rata mereka semua sangat aktif sekali. Keinginanku mengajar anak kelas 1 SD sudah tersampaikan, setidaknya aku sudah tau menjadi guru itu tidak mudah. Senang melihat semangat antusias anak-anak untuk tidak bermalas-malasan saat proses belajar mengajar. Kelompok KKN ku yang beranggotakan 8 orang tidak semuanya ikut mengajar. berbeda tapi rata-rata mereka semua sangat aktif sekali.



Belajar Mengajar Bersama Anak-Anak

Sebagian teman ada yang melatih Lomba Ketangkasan Baris Berbaris atau yang biasa dikenal dengan LKBB. Latihan baris berbaris atau gerak jalan ini akan di lombakan pada tanggal 21 Agustus 2023. Anak-anak yang terpilih mengikuti latihan ini sangat senang sekali diajarkan oleh kami bahkan mereka sering sekali datang bermain keposko kami untuk bersenda gurau. LKBB adalah sebuah kegiatan pembinaan generasi muda untuk menumbuhkan sikap jasmani yang sigap,tangkas, disiplin, tidak lemah dan cekatan dalam hal apapun.



Kegiatan Melatih LKBB

KKN ini terdapat banyak jadwal kegiatan yang super padat, ditengah-tengah kesibukan kami menyempatkan waktu untuk pergi berlibur ke Air Terjun Perjiwa di Tenggara Kota. Liburan kami sangat asyik sekali seperti ninja warior karena perjalanan masuk menuju air terjun sedikit ekstrim, mencengangkan dan ada salah satu teman kendaraan motornya mati tidak kuat menanjak gunung. Tidak cukup sampai disitu, aku dan teman-teman harus berjalan kaki naik turun gunung, berbelok lika-liku untuk melihat air terjun dan yaahh akhirnya sampai setelah petualangan yang panjang. Sebagian teman ada yang berenang di air terjun sambil bermain kapal, sebagian teman lainnya asyik memberi makan ikan di sungai, sementara aku diam berteduh dibawah pohon memakan sosis, sesekali memandangi teman yang tertawa bahagia.



Pergi Berlibur Ke Air Terjun Perjiwa

Setelah liburan berlalu kami mengadakan kegiatan sosialisasi berkolaborasi dengan kampus UNIKARTA dengan tema “Sosialisasi Bahaya Money Politik Bagi Keberlangsungan Demokrasi”. Sosialisasi ini diadakan di pendopo kantor Desa Bangun Rejo. Bahaya Money Politik ialah sebuah Upaya untuk mempengaruhi pilihan pemilih dengan imbalan materi atau biasa yang sering kita kenal dengan suap. Biasanya kejadian tersebut muncul menjelang pemilu dan kejadian tersebut di daerah tempat



tinggalku masih ada suap-menyuap. Kami mengundang warga sekitar Bangun Rejo kurang lebih 50 undangan yang kami undang . Selain warga sekitar, acara sosialisasi ini juga dihadiri oleh Pj Kepala Desa Bangun Rejo Bapak Hamidin sekaligus membuka acara sosialisasi dan di hadirin oleh pemateri yang sangat luar biasa yaitu Abang Galeh dari BAWASLU.

Dokumentasi Bersama Pemateri Abang Galeh dari Bawaslu dan Teman-Teman KKN UNIKARTA saat Sosialisasi Bahaya Money Politik

Aku dan teman-teman kurang lebih sudah 2 minggu berada di desa Bangun Rejo. Kami pun diposko merencanakan kegiatan sosialisasi yang akan diadakan di SMK Tunas Etam Tenggara Sebrang. SMK Tunas Etam merupakan salah satu sekolah yang memiliki jurusan teknik mesin dan otomotif, mayoritas jumlah siswa laki-laki lebih banyak dari pada perempuan. Keesokan harinya kami berkunjung meminta izin dan berbincang kepada Bapak Kepala Sekolah terkait sosialisasi yang akan kami adakan disekolah tersebut. Disana kami mengadakan “Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Kejenjang Perguruan Tinggi”.



Berkunjung dan Berdiskusi Ke SMK Tunas Etam

Adapun ketua kelompok KKN kami yaitu Ahmad Syaifuddin Majid selaku pemateri menjelaskan bahwa melanjutkan keperguruan tinggi sangat penting untuk menambah wawasan, relasi, banyak manfaat yang tidak bisa ditemukan di dunia luar, dan dunia kampus itu tidak seseram yang dibayangkan, dunia kampus wadah bebas berpendapat, bebas mengekspresikan diri selagi masih dalam batas kewajaran. Selain itu terdapat beberapa perguruan tinggi yang terkenal atau yang sering diminati yaitu Universitas Mulawarman, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda, Politeknik Negeri Samarinda. Saat acara ini berlangsung besar harapkanu semoga banyak yang berminat mekanjutkan kejenjang pereguruan tinggi.



Penyampaian Materi Oleh Mas Majid



Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Ke jenjang Perguruan Tinggi di SMK Tunas Etam



Sosialisasi Seks Education “Pendidikan Seks Berbasis Kesetaraan Gender Sebagai Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Remaja”

Selain itu kami juga mengadakan kegiatan sosialisasi Sexs Education ke SMPN 6 Kecamatan Tenggarong Sebrang dengan tema “Pendidikan Seks Berbasis Kesetaraan Gender Sebagai Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Remaja” Kegiatan ini diisi oleh pemateri salah satu sahabat PSGA UINSI Samarinda yaitu Sahabat Indah Agus Pratiwi, menjelaskan bagaimana seluruh siswa-siswi SMP 6 dapat memahami batasan bagian tubuh mana saja yang boleh disentuh dan yang tidak boleh disentuh oleh orang lain, apa saja bentuk-bentuk pelecehan seksual dan bagaimana tindakan yang harus dilakukan jika terjadi pelecehan seksual pada diri sendiri maupun terhadap orang lain.



CHAPTER VI

DESA DENGAN POTENSI ANTI POLITIK UANG

“Di pundak pemimpin yang bebas korupsi, di situlah masa depan negeri. Politik bukanlah perebutan kekuasaan bagi partainya masing-masing, bukan persaingan untuk menonjolkan ideologinya sendiri-sendiri tetapi politik untuk menyelamatkan dan menyelesaikan revolusi Indonesia”.





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Ahmad Syaifudin Majid (Tenggarong Seberang - Bangun Rejo)

DESA DENGAN POTENSI ANTI POLITIK UANG

Halo, perkenalkan namaku Ahmad Syaifudin Majid kerap disapa “Majid atau Sajid”, seorang laki-laki beruntung kelahiran Loa Janan, 17 Agustus sekitar dua puluh tiga tahun silam. Aku salah satu mahasiswa Universitas Islam Negri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, aku juga bagian daripada aktiviis kampus yang kerap menghabiskan hari untuk berdiskusi tentang negara. Lokasi KKN ku di Desa Bangun Rejo, Tenggarong Sebrang dengan beranggotkan 8 anak cucu adam, dan aku salah satunya berperan sebagai ketua.

Aku memilih mengambil program studi hukum bukan karena tanpa sebab, selain karena melihat prospek lapangan pekerjaan yang sangat luas, aku juga bercita-cita memperbaiki sistem hukum ini dari dalam, yang artinya aku harus terjun ke dunia politik, nanti aku jelasin deh abis perkenalan haha. Aku aktif di beberapa organisasi berbasis pergerakan mahasiswa di intra ataupun estra kampus. Aku juga memiliki satu julukan dikampus, kawan - kawan kerap menjuluki sajid si ujung tombak, aku tak tau mengapa kawan - kawan menjulukiku seperti itu, sepertinya karena aku yang selalu terlibat di beberapa aksi demonstrasi dan sering menjadi salah satu manusia yang paling lantang dan berani dalam

menyuarakan tuntutan, tak jarang juga aku yang menjadi salah satu pengggagas gerakan-gerakan jalanan itu.



Aku saat berorasi memperingati 25 tahun reformasi

Bisa dibilang aku adalah salah satu aktivis kampus, dan kuhabiskan hari-hariku hanya dikampus untuk berkumpul dengan kawan-kawan seperjuanganku membahas berbagai hal dari hal-hal ringan seputar percintaan sampai isu-isu hangat tentang politik dan negara.

Politik selalu menjadi bahasan seru nan seksi dikalangan aktivis kampus, dari politik kampus sendiri sampai ke politik negara. Ketertarikanku dengan dunia politik berawal ketika aku menjadi seorang mahasiswa baru, politik dengan hiruk pikuknya seakan punya daya tarik kuat terhadap diriku ini yang selalu punya rasa ingin tau yang kuat.

Selama 5 semester aku belajar dan menggali tentang teori-teori politik, yang selanjutnya aku putuskan untuk terjun ke dunia politik kampus pada momen pemilihan raya tahun 2023, dengan menjadi salah satu kandidat pemilihan ketua Dewan

Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah atau biasa kita sebut DEMA FASYA. Garis tangan seakan-akan mendukungku di kanca pemilihan, benar saja, aku menang telak dengan torehan 598 suara.

Indonesia akan dihadapkan dengan tahun politik atau biasa disebut pesta demokrasi pada tahun yang akan datang. Semua elemen kemasyarakatan tentu saja ingin melibatkan diri didalamnya, bagaimana tidak? Pilahannya lah yang akan menentukan nasib bangsa ini kedepannya. Desa Bangun rejo menjadi salah satu desa penyumbang bakal calon kontestan di kanca pemilihan wakil rakyat dengan 5 limaarganya yang menjadi bakal calon dengan partai politik yang berbeda-beda.

Ketertarikan ku terhadap politik kian menguat saat ini menjalankan program KKN, bagaimana tidak, baru datang saja kami sudah disambut dengan pengunduran diri kepala desa sebagai syarat pertrtarungannya di kanca legislatif pada tahun 2024. Belum lagi musyawarah PAW harus segera diselenggarakan mengingat kosongnya posisi kepala desa. Belum lama ini muncul 3 nama di pengukuhan musyawarah PAW yang akan menjadi pengganti antar waktu kepala desa, semakin seru dan tak sabar rasanya menunggu siapa yang akan menjadi pemenang pada pertarungan ini.



Pleno tata tertib musyawrah PAW Kepala desa

Seperti ada yang kurang rasanya jika ada pertarungan politik di Indonesia, tetapi tidak ada yang berbuat curang. Aku yang memiliki rasa ingin tau yang kuat tentang taktik apa saja yang digunakan oleh para kandidat pun mencoba mencari tau dan menganalisis lewat mulut ke mulut warga. Benar saja ada beberapa kandidat yang masih menggunakan politik uang untuk kemenangannya, padahal sudah jelas jika ketahuan maka pidana pasti akan menantinya. Akan tetapi aku sungguh takjub dan terkesan melihat cara menyikapi sebagian masyarakat tentang politik uang ini, masyarakat seperti sudah paham betul bahwa politik uang ialah cikal bakal daripada terjadinya korupsi, bukan

tidak mungkin jika dilakukan sosialisasi bisa saja seluruh masyarakat disini akan sadar begitu bahaya sekali politik uang.

Aku mencoba sedikit melakukan observasi pribadi disini, dari total penduduk desa Bangun Rejo yang totalnya kurang lebih 9000 jiwa, dan 7 diantaranya akan mencoba mengadu nasib dengan bertarung dipemilihan anggota DPRD dengan membawa visi misinya yang berbeda-beda. Dari ketujuh bacaleg itu aku sudah bertemu 5 diantaranya,



Pertemuanku dengan salah satu anggota dewan yang akan maju di pemilihan 2024 dapil tenggarong sebrang

Aku mencoba menggali apa strategi sampai tujuan mereka mencalonkan diri ke kancah legislatif. Yang ku temukan pun beragam, “Gagasan program kemasyarakatan serta pandangan akademis ialah senjata saya dalam panggung kontestasi pemilihan legislatif, saya tidak memerlukan uang untuk membeli suara rakyat, karena saya yakin dengan apa yang sudah menjadi gagasan saya sudah sangat cukup” ucap salah satu bacaleg dari desa bangu rejo,aku terkejut sekaligus kagum dengan ucapan beliau. Aku khawatir jika ada saja yang masih ingin menjaga tradisi buruk kita dengan menggunakan uang untuk membeli suara masyarakat atau biasa dikenal “serangan fajar”, aku memang tidak memastikan hal ini dengan pasti, tapi aku yakin dari hasil analisis dan pandangan kacamata pribadi aku, pasti ada saja bacaleg-bacaleg seperti ini. Tak habis pikir dengan pola pola politik seperti ini yang menghalalkan segala cara hanya untuk meraih kemenangan. Hal ini tentu saja tidak bisa dibenarkan karena sudah melanggar UUD 1945 dan prinsi-prinsip negara demokrasi.

Aku mendiskusikan hasil analisisku dengan beberapa kawan-kawan KKN dari UNIKARTA yang memang memiliki ketertarikan yang sama denganku mengenai hal-hal berbau politik agar kita bisa menentukan langkah dan pergerakan kita kedepannya. Kawan-kawan KKN UNIKARTA mengusulkan agar kita berkolaborasi mengadakan sosialisasi bahaya money politik, dan tanpa pikir panjang aku menyetujuinya dan selanjutnya kami berdebat mengenai tema yang akan kita bawakan untuk sosialisasi, yang pada akhirnya disepakati dengan teme “bahaya money politik bagi keberlangsungan demokrasi”. Akhirnya setelah berdiskusi panjang lebar kami putuskan untuk mengadakan kegiatan sosialisasi bahaya money politik di pendopo desa guna mengedukasi masyarakat tentang bahaya dari money politik dengan mengundang narasumber dari komisioner BAWASLU KALTIM dan sasaran audiens kami ialah

tokoh-tokoh masyarakat desa serta ketua-ketua RT se-desa bangun rejo dengan harapan masyarakat secara mandiri akan sadar bahaya dari money politik.





Sosialisasi Bahaya Money Politik dengan tema “bahaya money politik bagi keberlangsungan demokrasi”

Pemilu memang butuh uang, tapi tidak untuk meraih kemenangan. Kekuasaan terbesar berada ditangan rakyat, maka dari itu jangan terbuai nominal ketika suara hendak dibeli, karena politik uang ialah cikal bakal terjadinya korupsi. Mari bersama perangi dan lawan politik uang.

Dari pengalaman KKN ini, banyak hal yang ku pelajari, memang betul kata petuah “pengalaman adalah guru terbaik. Aku semakin tergugah untuk menjadi politisi dikemudian hari.



CHAPTER VII

RUANG LUAS BAGI GURU DAN CALON GURU MUDA

“Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan lah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang”.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Adelia Gustin Nabila (Tenggarong Seberang - Bangun Rejo)

RUANG LUAS BAGI GURU DAN CALON GURU MUDA

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Hai teman-teman kenalin namaku Adelia Gustin Nabila, biasa teman-teman memanggilku “ Adel/Adelia “. Aku ingin menceritakan sedikit tentang diriku, Aku lahir di Samarinda 3 Agustus 2002, yaa umurku sekarang 21 tahun. Aku hobby bernyanyi bahkan dulu sempat menjadi vokal habsyi dan pada akhirnya aku memutuskan untuk berhenti dan fokus kuliah.

aku merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, aku mempunyai adik laki-laki berumur 17 tahun yang bernama Robin, kita berdua bukanlah saudara yang sering berkelahi seperti tom&jerry, kita sangat akrab, sering kali melakukan banyak hal yang menurutku sangat sweet sebagai seorang adik kakak, kita sering saling bantu, saling support, bahkan saling bertukar cerita. yap orang tua kita berhasil mendidik kita menjadi saudara yang akur.

Saat ini aku sedang berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan aku memilih Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan saat ini menginjak semester 7. Cita-citaku dari kecil memanglah ingin menjadi seorang guru, karena guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, dan aku ingin menjadi guru yang menyenangkan dan disukai oleh anak didikku.

Alasan aku memilih kampus UINSI Samarinda adalah karena dekat dengan tempat tinggalku hehe, selain itu memang aku mempunyai basic pelajaran agama karena sebelumnya aku bersekolah di MAN 1 Samarinda tepatnya di Jl. Pangeran Suryanata. Banyak pelajaran agama yang bisa kudapat di MAN 1 Samarinda, ada pelajaran Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, Qur'an Hadist dll.

Selain aku bersekolah di MAN 1 Samarinda aku juga mengaji di TPA Masjid Al-Muhajirin yang beralamatkan di Samarinda, Sengkotek. aku menempuh pendidikan di Al-Muhajirin sejak kecil dan aku memutuskan untuk berhenti disaat aku memasuki perkuliahan, aku sudah mengaji selama 9 tahun.

Di tempat mengaji aku tidak hanya membaca Al-Qur'an tetapi juga diajarkan berbagai macam pelajaran agama seperti yang ada disekolah, contohnya pelajaran B.Arab,B.Ingggris,Akidah Akhlak,Tajwid dll. Banyak hal yang aku dapat dari mengaji selama 9 tahun, Alhamdulillah dalam perjalananku menempuh pendidikan agama aku beberapa kali memiliki kesempatan turut serta dalam lomba Tilawah Qur'an, serta beberapa kali mendapatkan juara kelas.

Dan yang paling membanggakan serta membuatku terkesan adalah ketika aku menjadi salah satu santri yang ditunjuk sebagai perwakilan dari Masjid Al-Muhajirin untuk mengikuti Lomba Cerdas Cermat di Jakarta tingkat Provinsi pada saat aku kelas 6 Sd. Walaupun tidak mendapatkan juara tapi menurutku itu adalah pengalaman yang tidak akan kulupakan karena orang tua ku sangat bangga atas hasil pencapaianku yang dapat mengikuti lomba sampai ke Ibu Kota.

Kemudian aku mencoba mendaftar kuliah di UINSI Samarinda yang kala itu masih memiliki nama IAIN Samarinda melalui jalur SPAN-PTKIN dan Alhamdulillah aku dinyatakan lulus. aku sangat bangga pada diriku sendiri karena berhasil melewati masa masa kuliah yang terkadang berat tapi sekarang aku bisa menjalankannya sampai saat ini di semester 7. Di semester 7 ini aku menjalankan program kampus yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata).

KKN merupakan hal yang paling aku tunggu selama masa perkuliahan, karena aku sudah membayangkan betapa serunya berkegiatan di desa orang lain dan keluar sebentar dari tempat tinggalku, Alhamdulillah LP2M menempatkan aku KKN di Tenggarong Seberang tepatnya di Desa Bangun Rejo L3. Saat pertama kali aku dan teman temanku ke Desa Bangun Rejo aku merasa perjalanan ini jauh sekali, karena aku belum pernah berkunjung ke desa ini.

Sampai pada akhirnya kita semua sampai ke tempat tujuan dan “ wow “ ini desa yang sangat maju, baik dari jalannya, maupun segala fasilitasnya, sepertinya baru ini aku

merasakan desa tapi sudah seperti perkotaan. Jadi aku tidak merasakan keresahan selama berada di Desa Bangun Rejo, karena tidak pernah mengalami kesulitan apapun disini, apa yang kita semua inginkan sejauh ini semua tersedia.

Salah satu proker kelompokku adalah Mengajar, dan kita memutuskan untuk mengajar di SDN 022 Desa Bangun Rejo Tenggara Seberang dan kita juga mengajar di salah satu tempat pengajian anak anak. Kita berbagi tugas, ada yang mengajar di tempat pengajian dan ada yang disekolah. Aku pun kebagian mengajar di SDN 022 karena basicku memang pendidikan jadi aku sedikit menguasai strategi mengajar.

Sebelumnya aku tidak pernah membayangkan akan mengajar di SD. Karena menurutku menjadi guru SD adalah tantangan yang luar biasa dan harus melatih kesabaran. Tetapi keresahanku kutepis, karena aku yakin dari pembelajaran micro teaching dikampus nilaiku memuaskan dan apa yang kupelajari di perkuliahan akan berguna dan aku akan menerapkannya ke anak muridku.

Setelah bertemu dengan staf sekolah ternyata aku ditempatkan di kelas 3 sebagai wali kelas mereka untuk sementara karena wali kelas mereka yang sebenarnya akan melahirkan dalam waktu dekat. Jadi aku yang mengurus kelas mereka selama mengajar disana.

SDN 022 terdapat 7 kelas yang dimana kelas 1 dibagi menjadi 2 kelas. Untuk kelas 3 terdiri dari 35 siswa yang cantik dan tampan. Pada hari pertama mengajar aku sangat gugup karena takut anak-anak tidak akan menyukaiku akan tetapi seakan realita mematahkan semua ketakutan yang ada dalam benakku, bagaimana tidak? Ketika pertama kali menginjakkan kaki kedalam kelas aku terkejut melihat antusias mereka yang sangat ingin belajar denganku.

Dihari pertama mengajar memang agak sedikit kewalahan, karena baru pertama kali mengajar siswa sebanyak 35 orang dan anak anaknya pun aktif semua. Banyak yang berteriak, menangis, selalu izin ke wc dan selalu bertanya tentang tugas yang sudah dijelaskan berkali kali. Tapi semua itu seakan-akan menjadi energi positif serta penyemangat bagi seorang guru dalam proses mengajar.



Ketika aku pertama kali mengajar

Wali kelas mereka menyerahkan semuanya kepadaku, beliau berkata “ terserah saja mau diajarin apa mbak, diajak bernyanyi pun tidak masalah”. aku sangat senang mendengarnya karena aku sudah menyiapkan beberapa ice breaking untuk hiburan anak-anak agar mereka tidak bosan belajar terus, jadi aku ajarkan beberapa lagu yang bisa memotivasi mereka untuk lebih semangat dalam belajar.

Di SDN 022 ini menerapkan dua kurikulum, ada beberapa yang masih menggunakan kurikulum K13 dan ada juga yang sudah mengikuti kurikulum merdeka, kebetulan dikelas 3 ini memakai kurikulum K13, mereka hanya memakai 1 buku dengan sebutan **TEMA**, didalam buku LKS Tema tersebut terdapat macam-macam pelajaran, jadi kita mengajar sesuai urutan yang ada didalam LKS tersebut. Lumayan sulit awalnya tapi ternyata setelah menjalaninya beberapa hari aku pun sudah mulai sedikit menguasainya.

Rutinitas kelas yang pertama ialah ketika memasuki kelas mereka diawali dengan berdoa sesuai agama masing-masing setelah itu menghafalkan pancasila dan perkalian secara bersama-sama, bahkan terkadang sebelum pelajaran dimulai pun aku mengajak mereka untuk bernyanyi ataupun bertanya sarapan apa di pagi hari ini. Karena Kepala Sekolah menekankan anak-anak untuk wajib sarapan agar pada saat pembelajaran mereka bisa fokus dan dapat menyerap ilmu dengan baik.

Di desa Bangun Rejo ini berpotensi memiliki banyak peluang bagi para guru/calon guru karena yang aku lihat di desa Bangun Rejo ini ada dua sekolah baru dan perencanaan pembangunan SMA Negeri ditahun mendatang. Melihat akan adanya pemekaran di desa serta pemindahan kantor kecamatan tentu saja akan menjadi peluang lapangan pekerjaan termasuk guru. Ditempatku mengajar pun kekurangan guru. Jadi terkadang guru-guru pun kewalahan harus bolak-balik kelas lain. Di Desa Bangun Rejo L3 ini pun ada SMPN 6 Tenggarong

Seberang yang dimana akan dibangun lebih besar dan nantinya sudah pasti akan dibutuhkan tenaga pendidik dengan kapasitas lebih banyak dan kualitas yang mumpuni untuk membangun kecerdasan anak-anak desa.

Menurutku di desa Bangun Rejo ini sangat berpotensi untuk masuk nya tenaga pendidik baru dan di desa ini masih sangat banyak tempat bagi freshgraduate dikarenakan di desa Bangun Rejo ini masih kurang nya SDM yang memadai. mengapa aku menyebutnya kurang memadai dikarenakan anak-anak di desa ini apabila sudah melewati jenjang SMA atau SMK mereka lebih memprioritaskan untuk masuk bekerja di perusahaan tambang yang memang perusahaan ini bekerja sama dengan pihak desa dan pihak sekolah. Bahkan tenaga pendidik di desa ini kebanyakan berasal dari desa lain.

Jadi bisa dikatakan bahwa desa Bangun Rejo ini sangat kurang tenaga pendidik, dan dengan adanya pemekaran desa diharapkan dapat mengembangkan tenaga pendidik dari desa ini sendiri yang berkualitas dan mampu memberikan ilmunya kepada anak anak desa Bangun Rejo ini agar pendidikan di desa ini bisa lebih maju dan berkembang. Dan yang paling penting kepala sekolah harus memastikan pemantauan dan pengawasan guru untuk mengurangi ketidakhadiran guru agar meningkat kualitas layanan pendidikan di desa ini. Kerjasama antara guru dan orang tua juga dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Suatu kebanggaan bagiku karena telah ditempatkan di desa Bangun Rejo ini untuk melaksanakan program KKN. Ada

banyak pelajaran dan pengalaman baru yang aku dapatkan di desa Bangun Rejo ini. Aku berharap ilmu yang telah kuberikan kepada siswa/i dapat membantu mereka menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mereka, aku juga berharap ilmu yang kuberikan kepada mereka dapat membantu di kehidupan mereka yang mendatang.

Berikut adalah beberapa dokumentasi di SDN 022 Tenggarong Seberang :





CHAPTER VIII

SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DESA BANGUN REJO

“kebudayaan secara universal merupakan suatu tata nilai dalam masyarakat yang berasal dari pola pikir dan akal budi manusia-manusia yang hidup di dalamnya. Kita mungkin memiliki agama yang berbeda, bahasa yang berbeda, warna kulit yang berbeda, tetapi kita semua berasal dari satu ras yaitu manusia. Karena budaya adalah seni yang diangkat menjadi seperangkat keyakinan”.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Ade Irma Safitri - (Tenggarong Seberang - Bangun Rejo)

SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DESA BANGUN REJO

Hai ! Kenalin, namaku Ade Irma Safitri, yang biasa dipanggil Irma. Aku lahir pada Tanggal 18 April 2002 di sebuah desa yang bernama Desa Sumber Agung, lebih tepatnya berada di Kecamatan Long Mesangat, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Aku seorang anak perempuan sekaligus kakak pertama bagi adik-adikku. Menjadi anak pertama bukanlah suatu hal yang menyenangkan namun tidak juga menjadi suatu hal yang menyedihkan hehe.. Karena aku sadar menjadi anak pertama itu besar tanggung jawabnya, baik bagi kedua orang tua maupun bagi adik-adikku.

Berbicara tentang pendidikan , aku diajarkan dan dituntut oleh orang tuaku untuk menempuh pendidikan setinggi dan sejauh mungkin. Karena ilmu itu penting bagi keberlanjutan hidup kita dan tidak akan pernah mati manfaatnya. Aku menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 007 Long Mesangat, dan lanjut Sekolah Menengah Pertama di SMP Syaichona Cholil Samarinda, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Long Mesangat, dan saat ini aku menempuh pendidikan di bangku kuliah di sebuah Universitas yang ada di Samarinda yaitu, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI). Aku

mengambil jurusan Bimbingan Konseling Islam yang ada di Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah. Mengapa ? Karena menurutku aku memiliki *basic* dibidang itu.

Saat ini aku berada disemester 7 yang mana sedang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di Desa Bangun Rejo, Kecamatan Tenggarong Sebrang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Desa Bangun Rejo sendiri memiliki warga masyarakat yang dominan sukunya adalah Jawa, hal tersebut memudahkan saya yang besukukan Jawa juga untuk bersosialisasi dan membangun kedekatan emosional kepada masyarakat setempat. Walaupun ada juga suku lain yang bertempat tinggal di Desa Bngun Rejo itu tidak sama sekali mengurangi rasa simpati saya terhadap mereka.

Desa Bangun Rejo merupakan desa yang mengalami perkembangan yang menurutku sangat pesat jika dilihat dari bidang Perdagangannya. Karena didesa tersebut sudah banyak pusat perbelanjaan yang biasanya terdapat diperkotaan, seperti Indomaret, Eramart, Rocket Chicken bahkan ada juga MR.DIY. Namun dengan adanya perkembangan seperti itu tidak membuat warga Desa Bangun Rejo melupakan Kebudayaan yang sudah lebih dulu mereka lakukan. Contohnya dari segi Kesenian, mereka masih melestarikan yang namanya kesenian Kuda Lumping.

Nama yang dimiliki tarian ini berbeda di setiap daerahnya. Contohnya, *Kuda Lumping* di Jawa Barat, *Jathilan Hamengkubuwono* di Jawa Tengah dan Yogyakarta, *Jaran Kepang* di Surabaya, *Jaranan Sang Hyang* di Bali, *Jaranan Buto* di Banyuwangi, sampai *Jaranan Turonggo Yakso* di Trenggalek.



Tari Kuda Lumping Putri

Kuda Lumping yang juga kerap disebut Jathilan atau Jaran Kepang oleh masyarakat Jawa, dan merupakan tari tradisional Jawa yang menampilkan sekelompok prajurit yang tengah menunggang kuda. Tari Kuda Lumping berasal dari Ponorogo, tarian ini menggunakan bambu atau bahan lainnya yang dipotong dan dianyam menyerupai bentuk kuda, ditambah hiasan rambut tiruan dari tali plastik yang digelung atau dikepang, atau sejenisnya. Biasanya, tarian Kuda Lumping cuma menyuguhkan adegan prajurit berkuda. Namun, terdapat beberapa penampilan Kuda Lumping yang menampilkan atraksi kekebalan, kesurupan, sampai kekuatan magis. Misalnya, atraksi kekebalan tubuh terhadap pecut dan memakan beling.

Di Desa Bangun Rejo sendiri terdapat dua kelompok kuda lumping yang lumayan terkenal, yaitu K2S Budoyo dan Turonggo Esti. Yang mana kedua kelompok kuda lumping ini memiliki ciri khasnya masing-masing entah itu dari pakaiannya maupun dari gerak tariannya. Berikut ada beberapa gambar saat kedua



Aku mengakui para pemuda di Desa Bangun Rejo itu sangat aktif, walaupun mereka terbilang anak-anak modern tapi tidak membuat mereka meninggalkan kebudayaannya. Contoh lainnya yaitu mereka masih melestarikan tarian tradisional yang sering disebut tari Jaipong. Tarian ini merupakan jenis tarian yang berasal dari Jawa Barat. Awalnya, tarian Jaipong ini berkembang di daerah Bandung dan Karawang.



Tari Jaipong

Tarian Jaipong adalah tarian gabungan dari sejumlah kesenian tradisional, misalnya pencak silat ketuk tilu, dan wayang golek. Dari situlah tarian ini populer sebagai tarian yang memiliki Gerakan-gerakan yang unik, energik, dan sederhana.

Tak hanya energik saja, tarian jaipong juga dimainkan dengan suasana yang humoris, dan ceria. Oleh karena itu, tarian ini dapat menghibur penonton yang menyaksikannya. Bahkan, tak jarang dari penonton tertawa ketika melihat pertunjukan tarian jaipong ini.



Tari Jaipong Berpasangan

Dulu tarian ini dijadikan sebagai hiburan bagi masyarakat. Tarian jaipong adalah sebuah inivasi yang dibuat oleh seorang seniman yang berasal dari daerah Karawang bernama H. Suanda. Haji Suanda merupakan salah satu seniman berbakat yang berasal dari daerah Karawang. Beliau mempunyai bakat yang luar biasa. Serta memiliki keahlian menguasai sejumlah kesenian tradisional Indonesia dari berbagai daerah, Terutamanya daerah Karawang. Beberapa kesenian daerah yang dikuasainya diantaranya yaitu Wayang Golek, Pencak Silat, Ketuk Tilu, dan Topeng Banjet. Pada saat pertunjukan kesenian daerah tersebut digelar belum

diberikan nama tari jaipong. Iringan musik yang dipakai dalam pementasan itu menggunakan alat musik yang diantaranya adalah Gendang, Degung, Gong, dan alat musik yang diketuk lainnya. Perpaduan berbagai jenis alat musik tersebut melahirkan sebuah musik pengiring tarian menjadi sangat energik dan unik. Tarian Jaipong ini mengalami perkembangan yang cukup pesat di tahun 1979. Perkembangan itu, diantaranya adalah pementasan, dan properti yang dipakai oleh penari yang memainkan tarian ini. Dari situlah, membuat tari jaipong dikenal oleh seluruh masyarakat yang berada di wilayah Jawa Barat. Contohnya yaitu daerah Sukabumi, Cianjur, sampai dengan Bogor. Bahkan masyarakat yang berasal dari luar Jawa Barat juga mulai mengenalnya.

Selain itu, dari sesepuh atau orang-orang tua juga masih melestarikan kebudayaan yang ada di Desa Bangun Rejo contohnya, Renungan Suci di malam menjelang 17 Agustus. Biasanya didalam renungan ini orang yang dituakan akan menceritakan kisah-kisah tentang pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan, serta kisah mereka sendiri yang tujuannya memberi motivasi kepada anak-anak muda. Setelah itu, mereka mengadakan doa bersama dan beberapa wejangan dari orang yang dituakan tadi. Dan diakhir renungan tersebut tidak lupa mereka menyanyikan lagu-lagu kebangsaan dan mengucapkan rasa Syukur dengan menyajikan satu ekor ayam utuh yang disebut Ayam Inkung. Nah, ayam ingkung ini sendiri melambangkan rasa Syukur mereka atas kemerdekaan yang telah mereka rasakan sekarang.



Renungan Suci Untuk Menyambut 17 Agustus



Penyajian Ayam Inkung Sebagai Ungkapan Rasa Syukur

Dan ternyata mereka juga tidak meninggalkan kebiasaan mereka dalam hal memperingati hari kemerdekaan . Setelah dimalam hari mereka melakukan renenungan suci dipagi harinya mereka mengadakan gerak jalan, pawai atau karnaval, biasa dari mereka ada yang menggunakan kostum unik yang sekiranya dapat menarik perhatian para penontonnya. Contohnya seperti kelompok gerak jalan yang dipimpin ibu Aminah sebagai perwakilan ibu-ibu PKK desa Bangun Rejo. Ia dan teman-teman tidak segan memakai pakaian SD dan sedikit memberi sentuhan

genit didalamnya, yang bertujuan untuk menarik perhatian dan meramaikan acara yang sedang berjalan. Berikut beberapa potret ketika mereka sedang menjalankan aksinya.

Berikut dokumentasi gerak jalan :





CHAPTER VIII

INDAHNYA 78 TAHUN INDONESIA DI DESA BANGUN REJO

“Kemerdekaan merupakan negara yang berdaulat dimana negara tersebut bebas dari kekuasaan bahkan campur tangan negara lainnya seperti bebas dari pengendalian, paksaan, atau bahkan penjajahan oleh negara asing. Kemerdekaan tidak datang dengan

mudah! Merdeka adalah suatu perjuangan yang harus kita perjuangkan setiap hari, setiap jam, setiap menit, setiap detik, sampai akhir hayat kita, dan dengan satu pukulan terakhir, kita akan berteriak : MERDEKA!!”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Anita Nur Afifah (Tenggarong Seberang - Bangun Rejo)

INDAHNYA 78 TAHUN INDONESIA DI DESA BANGUN REJO

Memperingati Kemerdekaan Negara Indonesia di Desa Bangun Rejo warga-warga sangat antusias sekali dalam mengadakan agenda rutin dalam setiap tahunnya. Sebelum membahas tuntas semuanya saya ingin memperkenalkan diri, saya Anita Nur Afifah berasal dari Kalimantan Timur dan bersuku Jawa dari program studi Ekonomi Syariah semester 7.

Disini saya akan menceritakan pengalaman yang saya rasakan pada saat memperingati HUT RI ke-78 di Desa Bangun Rejo ini. Pengalaman yang sangat berkesan bagi saya dan dapat saya ceritakan ini baru saja saya alami. Perayaan 17 Agustus merupakan agenda penting yang diselenggarakan setiap

tahunnya dan dimerihkan oleh seluruh rakyat Indonesia, termasuk di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tenggarong Seberang ini.

Pada awalnya saya takut untuk KKN di Desa Bangun Rejo ini karena takut tidak di sambut baik oleh warga-warganya, akan tetapi setelah saya berada langsung di desa tersebut MasyaAllah sekali di berikan kedekatan kepada warga-warga yang baik, anak-anak yang pintar dan ceria, juga guru-guru SD, SMP, dan SMA yang baik, sangat bersyukur di perkenalkan dengan orang-orang baik seperti mereka.

Menjelang HUT RI Ke-78 di Desa Bangun Rejo memiliki budaya tersendiri dan itu adalah agenda rutin setiap tahunnya membuat saya antusias sekali. Di Desa Bangun Rejo ini mengadakan renungan suci untuk memperingati HUT RI yang di selenggarakan oleh kantor desa dan di hadiri oleh perangkat-perangkat desa. Tujuan diadakannya renungan suci ini adalah untuk mengenang jasa para pahlawan dan mendoakannya mendapat tempat yang layak di sisi Tuhan yang Maha Esa.



Renungan Suci Memperingati HUT RI Ke-78 Di Pandopo

Tepat pada tanggal 16 Agustus pukul 21.00 WITA bertempat di Pandopo agenda renungan suci di mulai dengan suasana yang hening membuat khidmat pelaksanaan malam renungan suci ini diawali dengan penyambutan oleh seperangkat desa dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan mengingat jasa Pahlawan, dan tepat pada pukul 00.00 WITA diwarnai dengan mengheningkan cipta, pembacaan naskah renungan suci dengan menggunakan Bahasa Jawa, dan berdoa kemudian diakhiri dengan pembagian tumpeng atau bahasa sebutannya ngeliwet. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan agar seluruh rakyat dapat menteladani perjuangan para pahlawan.

Tidak sampai disitu didesa ini juga mengadakan berbagai lomba yang di meriahkan oleh masyarakat di Desa Bangun Rejo. Antusias dari masyarakat Desa Bangun Rejo setiap RT nya banyak yang mengadakan perlombaan atau memeriahkan 17 Agustus tersebut, salah satunya seperti RT 29 yang dimana disitulah posko tempat kami tinggal. Dengan berbagai perlombaan yang ada hingga perlombaan anak-anak, remaja, bapak-bapak, maupun Ibu-Ibu ikut berpartisipasi dalam perlombaan yang ada. Kamipun ikut andil dalam peran mengisi acara atau perangkat acara dalam kegiatan tersebut.

Setiap tahun pada tanggal 17 Agustus, rakyat Indonesia merayakan HUT RI dengan meriah, mulai dari memasang bendera merah putih di depan rumah masing-masing serta upacara bendera hingga berbagai perlombaan seperti lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba joget balon, tarik tambang, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan juga pada wilayah KKN kami yaitu di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tenggarong Seberang. Pada bulan Agustus kami mengikuti kegiatan desa yaitu perayaan 17 Agustus 1945. Hingga pada akhirnya kami bertemu dengan ketua RT 29 dan warga RT 29 untuk bekerjasama terkait memeriahkan 17 Agustus tersebut hingga akhirnya kita melaksanakan kegiatan tersebut bersama pemuda-pemudi di RT 29.



Rapat Perdana Bersama Warga Rt. 29

Pada tanggal 29 Juli yang dimana KKN di berikan kepercayaan untuk ikut andil dalam kepanitian lomba-lomba 17-an. Kami mempersiapkan lomba dengan mengadakan rapat bersama warga RT 29 yang dimana membahas tentang perlengkapan, persiapan dan juga tata cara lomba sebelum dilaksanakan. Banyak masukan dari warga-warga yang kami kumpul dan kami pilih sesuai yang kami butuhkan. Dalam mengadakan lomba ini kami harus mempunyai persiapan yang matang, dan juga mental yang kuat karena harus siap menerima

kritikan dan juga saran. Setelah melakukan persiapan yang matang kami panitia mempunyai keputusan untuk lomba pertama yaitu lomba makan kerupuk, masukkan kayu dalam botol, sendok kelereng dan juga lomba joget balon.



Pembungkusan Hadiah bersama Pemuda Rt 29

Sebelum mengadakan lomba kami dan panitia lainnya pergi berbelanja untuk membeli apa saja yang dibutuhkan saat lomba seperti tali rafia, kelereng, karet, ceting, cup, kerupuk dan lain sebagainya. Setelah perlengkapannya sudah dibeli kami pun

berbagi-bagi tugas ada yang mengurus surat menyurat, ada yang mengikat kerupuk untuk persiapan lomba kerupuk, mengikat kayu untuk lomba masukkan kayu dalam botol, ada yang membuat lomba cantol marang, dan ada juga yang membungkus hadiah.



Dokumentasi perlombaan 17-an di RT 29

Setelah persiapan matang di mulailah lomba di RT 29 ini pada tanggal 12 Agustus atau hari pertama acara perlombaan kami mengadakan registrasi diwaktu pagi dilanjut dengan pembukaan acara resmi 17 Agustus yang dibuka oleh ketua RT 29. Perlombaan sangat meriah, ibu-ibu, bapak-bapak pun juga ikut

mermaikan. Anak-anak yang sangat aktif dan semangat untuk lomba memberikan kami banyak tawa pada hari itu. Lomba diadakan dari jam 14.00-17.00 WITA sungguh sangat melelahkan pada hari itu. Dilanjut lagi hiburan malam untuk bapak-bapak dan ibu-ibu yaitu tenis meja, catur dan karaoke dan berlangsung dari jam 20.00-12.00 WITA.



Dokumentasi Perlombaan di Hari Ke 2

Selanjutnya di lanjutkan kembali hari esoknya yaitu lomba cantol marang, estafet sarung, estafet bola, joget bola. Dan dilanjutkan lagi pada tanggal 17 Agustus, berbagai perlombaan yang ada yaitu terdiri dari gigit koin, estafet air, memukul air dalam plastik dan yang terakhir kami mengadakan perlombaan tarik tambang yang dimeriahkan oleh bapak-bapak atau remaja disana khususnya laki-laki pada sore hari dan Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan sangat lancar. Sungguh senang sekali kami bisa ikut andil dalam perlombaan di RT 29, dan dipertemukan dengan anak-anak yang baik dan warga-warga yang ramah. Banyak senyum yang masih saya ingat, banyak tawa, banyak momen-momen yang sangat berharga yang kami dapatkan di RT 29 ini sangat-sangat bersyukur sekali bisa di terima dengan baik oleh mereka.



Dokumentasi Perlombaan di Hari Ke 3

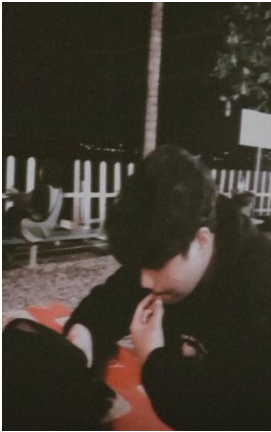
Setelah menyelesaikan semua perlombaan kami juga membantu panitia untuk membagi hadiah pada malam harinya

pada pukul 20.00 WITA. Setelah itu dilanjutkan lagi hiburan malam untuk bapak-bapak dan ibu-ibu yaitu catur, tennis meja dan karaoke.

Dari semua lomba yang dilakukan kami sangat banyak mendapat pembelajaran yang dimana kerja sama yang baik, solidaritas, toleransi dan juga keberagaman suku budaya. Kami belajar banyak hal di desa ini bagaimana menghargai yang baik dan juga kerja sama yang baik. Karena setiap warganya memiliki hal-hal positif yang belum kami temui. Dari kegiatan ini juga membuat kami lebih akrab dengan warga-warga sekitar, lebih mau berbagi cerita, pengalaman dan juga banyak masukan yang dapat membuat kami menjadi lebih baik lagi. Kami banyak-banyak mengucapkan terimakasih kepada semua panitia yang telah mau menerima kami untuk iku di kepanitiaan in, dan selalu mengajarkan kaminapa saja yang belum kami ketahui. Banyak sekali pengalaman yang sangat baik dan juga berkesan kami dapatkan hasil dari kegiatan tersebut. Semoga dengan kegiatan ini yang dilakukan setiap tahunnya lebih di perlancarkan lagi dan ditingkatkan lagi baik kesiapan maupun kerja samanya.

Terimakasih kami ucapkan kepada Desa Bangun Rejo untuk partisipasinya dalam lomba yang kami adakan, semoga di tahun berikutnya lomba ini dilaksanakan lebih meriah lagi dan lebih dari apa yang kami lakukan pada tahun ini. Mohon maaf atas kekurangan kami dalam pelaksanaan lomba yang berlangsung.

BIODATA PENULIS



Wahyu Fadlika Ardhani. Lahir di Bontang, 27 Agustus 2002. Seorang Mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruanh, program studi Pendidikan Agama Islam.

Kesan : Desa Bangun Rejo ini memberikan kesan yang menyenangkan untuk saya, mulai dari teman yang friendly hingga masyarakat yang terbuka dan mau membantu kami selama kami berKKN di desa ini. **Pesan :** semoga desa ini terus berkembang dan menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya.



Halimatussya'Diah. Lahir di Samarinda, 27 Juni 2002. Seorang Mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam, program studi Perbankan Syari'ah.

Kesan dan Pesan : Senang bisa KKn di Desa Bangun Rejo yang makmur

dengan segala keindahan alamnya banyak pelajaran dan pengalaman indah bisa aku ambil dari desa ini. Untuk teman-teman, terimakasih sudah mau menerima aku, berteman dengan aku, mengerti apa adanya diriku, sifatku dan egoku. Terimakasih untuk kerjasamanya 40 hari yang kita lewati. Ada canda, tawa dan tangis, kalian hebat kita hebat semua hebat. Bye bye.....



Ihsan Ma'arif. Lahir di Hambau, 21 April 2002. Seorang Mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruanh, program studi Pendidikan Agama Islam.

Kesan : selama aku KKN di desa Bangun Rejo aku banyak sekali belajar kepada mereka sehingga aku pulang dari KKN bisa membawa ilmu yang telah diterapkan sejak pertengahan KKN. **Pesan :** semoga masyarakat disini tidak lupa dengan mereka yang sudah memberi aku ilmu.



Dian Fitriani. Lahir di Samarinda 17 Desember 2001. seorang Mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad idris Samarinda, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, program studi Komunikasi dan penyiaran Islam.

Kesan : Terimakasih banyak kepada kelompok KKN ku yang selalu

memeberikan tawa dengan tulus, senyuman dengan Ikhlas, senda gurauan, dan hal-hal baik yang sudah kami lewati bersama. **Pesan** : Puncak dari segala ilmu kehidupan adalah ikhlas dan teliti dalam memahami keadaan di lingkup ruang kecil maupun besa. Jadi jangan pernah menyalahkan dan menghakimi segala sesuatu tanpa mencari tahu kebenaran terlebih dahulu.



Ahmad Syaifudin Majid. Lahir di Samarinda, 17 Agustus 2000. Seorang Mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad idris Samarinda, Fakultas Syariah, program studi Hukum Ekonomi Syari'ah.

Kesan : sudah banyak sekali kegiatan yang telah kita lewati bersama selama 40 hari, setiap momen memiliki kesan dan pesannya tersendiri dalam KKN Kali ini. Tetap selalu bersyukur dan yakin lah bahwa semua ini telah diatur dengan sebaik-baiknya. **Pesan** : Untuk kalian semoga sehat terus dan dilancarkan segala urusan kedepannya, sukses selalu.



Adelia Gustin Nabila. Lahir di Samarinda, 03 agustus 2002. Seorang Mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruanh, program studi Pendidikan Agama Islam.

Kesan : Sangat senang dan bersyukur mendapatkan banyak pelajarann dan pengalaman dalam KKN ini. Banyak makna yang bisa saya ambil dan tak lupa kenangan yang hadir untuk mewarnai cerita hidup saya. **Pesan :** semangat semuanya dalam menghadapi dunia yang sebenarnya, sehat dan bahagia selalu, aku tunggu kabar kesuksesan kalian, wish you all the best, lopyouuu oll...



Ade Irma Safitri. Lahir di Sumber Agung, 18 April 2002. seorang Mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad idris Samarinda, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, program studi Bimbingan Konseling Islam.

Kesan : Dikelilingi orang-orang baik dan mendapatkan teman yang pemikirannya sejalan adalah nikmat yang tidak bisa diungkapkan. **Pesan :** tetap semangat dalam mengejar cita-cita yang diinginkan karna hasil tidk akan pernah mengkhianati usaha.



Anita Nur Afifah. Lahir di Samarinda, 31 Desember 2001. Seorang Mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi Ekonomi Syari'ah.

Kesan & Pesan : Semoga semua yang telah terjadi bisa membuatku menghadapi masa depan dan semoga

pengalaman ku ini bisa berguna untuk kedepannya. Sehat selalu teman-teman KKN ku lancar terus aktivitasnya dan lancar kuliahnya sampai lulus aamiin. “life is a journey to be experienced, not a problem to be solved.”